

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kehadiran militer Amerika di Okinawa, yang merupakan hasil dari kerjasama pertahanan Amerika dan Jepang telah memberikan dampak yang beresiko bagi Masyarakat lokal Okinawa, baik dalam kehidupan Ekonomi maupun Sosial. Hal ini menyebabkan Masyarakat Okinawa lebih mementingkan berlangsungnya kehidupan dan moralitas masyarakat tersendiri daripada mempedulikan kepentingan Pemerintah Amerika dan Jepang dalam menempatkan pangkalan dan pasukan militer Amerika di Okinawa. Oleh karena itu, masyarakat Okinawa secara terus menerus melakukan gerakan sosial untuk memberi tekanan kepada pemerintah Jepang agar menghilangkan kehadiran militer Amerika di Okinawa.

Tekanan domestik yang dilakukan oleh masyarakat Okinawa tersebut telah berhasil mendorong pemerintah Jepang agar Jepang bekerjasama dengan Amerika dengan tujuan untuk merelokasikan pangkalan dan pasukan militer Amerika di Okinawa ke wilayah lain. Selama beberapa tahun, Amerika dan Jepang telah bekerjasama dalam menyusun, mempromosikan dan melaksanakan perencanaan terkait relokasi pangkalan militer di Okinawa. Namun, hasil kerjasama tersebut tetap tidak memuaskan masyarakat Okinawa. Hal ini dikarenakan Pemerintah Amerika dan Jepang tampaknya tidak berkepentingan dalam merelokasikan kehadiran militer Amerika dari Okinawa secara keseluruhan. Berdasarkan perencanaan yang telah dipromosikan oleh Amerika dan Jepang, Amerika dan Jepang sepakat agar merelokasikan pangkalan militer ke tempat di wilayah yang sama di Okinawa, mengembalikan sebagian tanah di Okinawa dalam jangka waktu tertentu, serta merelokasikan para personil militer Amerika ke luar wilayah Okinawa.

Sekali lagi, masyarakat Jepang melakukan tekanan politik kepada pemerintah Jepang agar menuntut perencanaan tersebut, serta mendorong pemerintah Jepang lebih jauh lagi agar sepenuhnya menghilangkan kehadiran militer Amerika di Okinawa secara menyeluruh. Kali ini, politik domestik diliputi oleh beberapa aktor domestik Jepang lainnya seperti Partai Politik Jepang, Gubernur Okinawa dan aktor lainnya. Dengan

dukungan Masyarakat dan Partai Politik Jepang, para aktor domestik yang sebagian besar diperankan oleh Gubernur Okinawa, telah mengajukan berbagai tuntutan kepada Pemerintah Tokyo untuk menghentikan dan membatalkan pembangunan FRF di Selat Henoko serta reklamasi tanah di Okinawa. Namun, berbagai usaha yang dilakukan para aktor domestik Jepang tidaklah menghentikan proses relokasi pangkalan militer tersebut, melainkan hanyalah menundanya.

Pemerintah Amerika dan Jepang tampaknya tidak berniat untuk memindahkan seluruh pangkalan dan pasukan militer Amerika ke luar wilayah Okinawa. Hal ini dikarenakan Okinawa merupakan salah satu wilayah yang strategis di Asia Pasifik, dimana Okinawa memiliki keunggulan geografis karena letaknya sangat dekat dengan berbagai kawasan di Asia Timur. Selain itu, berlangsungnya konflik berupa sengketa dan perlombaan senjata yang terjadi di kawasan Asia Pasifik menyebabkan Amerika dan Jepang cenderung untuk tidak merelokasikan kehadiran militer Amerika di Okinawa. Untuk menghadapi konflik tersebut, maka Okinawa dimanfaatkan sebagai penyaluran logistik, pasukan bala bantuan dan pasukan responden menuju tempat yang dianggap strategis dalam menghadapi konflik di Asia Pasifik. Dengan begitu, maka Amerika dan Jepang dapat melakukan deterensi terhadap negara-negara tetangga yang cenderung terlibat konflik di Asia Pasifik.

Dengan demikian, kerjasama pertahanan Amerika dan Jepang mengalami isu dalam mempertimbangkan keputusannya bahwa apakah pangkalan militer Amerika di Okinawa direlokasikan atau tidak. Bila pangkalan militer tersebut direlokasikan di luar Okinawa, maka Amerika dan Jepang tidak dapat mengancam negara lain agar tidak menyerang wilayah Jepang, sehingga Jepang akan terlibat konflik dari luar negeri yang dapat mengancam kawasan Jepang. Sementara bila pangkalan militer tersebut tidak direlokasikan, maka Pemerintah Jepang akan menghadapi gerakan oposisi dari pihak masyarakat lokal Okinawa secara terus menerus, sehingga Pemerintah Jepang tidak lagi mendapat simpati dan dukungan dari pihak domestik Jepang.

## 6.2 Saran

Berikut ini merupakan saran dari penulis yang diajukan berdasarkan dari hasil penelitian tersebut:

1. **Mencari wilayah alternatif lain yang strategis.** Okinawa tentunya bukan satu-satunya wilayah yang strategis di Asia Pasifik. Pangkalan militer Amerika di Okinawa bisa direlokasikan ke wilayah alternatif lain yang memiliki nilai deterensi yang sama dengan seperti Okinawa, dimana wilayah alternatif tersebut dapat digunakan sebagai jalur rute dalam penyaluran pasukan militer dan logistik dari Okinawa menuju tempat yang dianggap strategis dalam menghadapi konflik di Asia Pasifik. Wilayah alternatif lain seperti Pulau Guam, Hawaii, Australia dan kepulauan lainnya di Asia Pasifik memiliki nilai strategis yang sama dengan Okinawa, sehingga dapat direlokasikan ke wilayah tersebut.
2. **Mengatasi konflik yang masih berlangsung di Asia Pasifik.** Salah satu faktor penyebab Amerika dan Jepang menempatkan Pangkalan militer di Okinawa adalah untuk menghadapi konflik di Asia Pasifik berupa sengketa wilayah dan perlombaan senjata seperti Sengketa Laut Cina Selatan Sengketa Kepulauan Senkaku dan ancaman nuklir Korea Utara, yang cenderung akan mengancam keamanan Jepang. Untuk itu, Amerika dan Jepang harus mengatasi konflik yang masih berlangsung di sekitar Asia Pasifik melalui negosiasi dan membentuk perjanjian serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan negara yang terlibat konflik. Dengan meredakan konflik di Asia Pasifik, maka Amerika dan Jepang dapat memprioritaskan dalam merelokasikan pangkalan militer Amerika di Okinawa ke wilayah lain.